JURNAL INDONESIA MEMBANGUN
ISSN : 1412-6907 (media cetak)
ISSN : 2579-8189 (media *online*)
https://jurnal.inaba.ac.id/

Vol. 20, No. 1.
Januari-April 2021

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA SEKTOR SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA DI BEI TAHUN 2012 – 2019

Kasir

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Soekarno Hatta No.448 Bandung

Email : kasir@inaba.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor pertambangan batubara.
Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel sebanyak 6 perusahaan dari 22 perusahaan yang terdaftar di BEI sektor pertambangan batubara. Adapun model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisa Regresi Berganda.
Hasil penelitian ini secara uji t (parsial) menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return on assets* dan intensitas modal terhadap *return on assets*. Sedangkan secara uji F (simultan) menunjukan bahwa ukuran perusahaan dan intentista modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* yaitu sebesar 35,40%, sisanya sebesar 64,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *current ratio*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan penjualan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Return on assets*

PENDAHULUAN

Dalam setiap bisnisnya perusahaan pasti menginginkan laba. Kemampuan untuk memperoleh laba dalam dunia bisnis disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.

Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on assets*, dimana *return on assets* menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2018). Semakin tinggi *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan dengan demikian, kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan besar lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran yang besar dan tumbuh bisa merefleksikan tingkat profit mendatang (Hery, 2018). Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap *return on assets* hal ini karena memang perusahaan-perusahaan tersebut dalam kondisi stabil, maka hal ini akan berpengaruh juga terhadap ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas (Luckieta, et. al, 2021)

Intensitas modal dan total asset secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan lebih banyak ditentukan oleh intensitas modal dan total asset dibandingkan pangsa pasar, *leverage,* dan pertumbuhan penjualan (Winarno, et. al, 2015).

Sejumlah emiten batubara melaporkan penurunan kinerja secara tahunan di kuartal ketiga 2020. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) misalnya, membukukan laba bersih senilai Rp 1,7 triliun hingga kuartal ketiga 2020. Laba bersih ini menurun 44% jika dibandingkan dengan laba bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,10 triliun. Harga batubara yang merosot tahun lalu berimbas pada penurunan yang dialami oleh emiten pertambangan batubara. Data yang dihimpun Kontan.co.id, dari 11 emiten pertambangan yang telah merilis laporan keuangan, semuanya mengalami penurunan laba bersih (investasi.kontan.co.id). Laba bersih dari emiten pertambangan batu bara Tanah Air di tahun 2019 anjlok drastis. Bahkan ada yang anjlok hingga lebih dari 100%.

Pelemahan harga batu bara yang terjadi pada 2019 memicu perusahaan untuk melakukan efisiensi operasi (cnbcindonesia.com)

KAJIAN PUSTAKA

Return On Asset

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019). Adapun pengukuran yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}\ X\ 100\%$$

Rasio ini adalah yang paling diperhatikan oleh perusahaan karena keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing diubah oleh perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ayu dan Gerianta (2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Adapun pengukuran adalah sbb :

$$Ukuran\ Perusahaan = ln\ (Total\ Aktiva)$$

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukan besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset, total penjualan, nilai pasar saham sehingga dapat menentukan cara pengendalian kegiatan perusahaan sesuai dengan ukuran perusahaan.

Intensitas Modal

Menurut Kasmir (2019) menjelaskan bahwa *capital intensity* atau yang diartikan sebagai intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan. Keputusan tersebut ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Capital intensity* adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada

aktiva tetap perusahaan yang biasanya diukur dengan menggunakan rasio aktiva tetap dibagi dengan penjualan. Adapun pengukuran untuk intensitas modal adalah sbb :

$$Intensitas\ Modal = \frac{Total\ Aset\ Tetap\ Bersih}{Total\ Aset\ Perusahaan}$$

Capital intensity ratio atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan data yang diambil adalah berupa data skunder terdiri dari (1) Ukuran Perusahaan, (2) Intensitas Modal dan (3) *Return on assets* yang bersumber dari *www.idx.o.id*

Model Penelitian

Koefisien atau parameter untuk masing-masing variabel bebas akan dihasilkan melalui estimasi model ekonometrika yang dibentuk. Model ekonometrika dan penduga parameter dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut :

$$\boldsymbol{ROA} = \mathbf{UP} + \mathbf{IM} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

dimana :

ROA	=	*Return on assets;*
UP	=	Ukuran Perusahaan;
IM	=	Intensitas Modal ; ε = *Error term*

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana *Return on assets*, bagaimana Ukuran Perusahaan, dan bagaimana Intensitas Modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor pertambangan batubara tahun 2012-2019.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Y	42	,00	,39	,1133	,07426
SIZE_X1	42	13,98	20,27	17,3017	2,01777
IM_X2	42	,41	,87	,6395	,11394
Valid N (listwise)	42				

Sumber: SPSS 24

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan menghasilkan laba atas asset yang dimiliki rata-rata sebesar 11,33%. Sedangkan untuk ukuran perusahaan rata-rata sebesar 17,30 sedangkan intensitas modal rata-rata sebesar 0,64.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias. Pengujian asumsi ini terdiri atas 4 pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastistias.

Uji Normalitas Data

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA_Y	UP_X1	IM_X2
N		42	42	42
Normal Parameters[a,b]	Mean	,1133	17,3017	,6395
	Std. Deviation	,07426	2,01777	,11394
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,208	,101
	Positive	,102	,106	,077
	Negative	-,071	-,208	-,101
Test Statistic		,102	,208	,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]	,000[c]	,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 24

Vol. 20, No. 1.
Januari-April 2021

Dikarenakan nilai signifikan, untuk seluruh variabel bernilai > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,199	,086		2,315	,026		
	UP_X1	,011	,005	,287	2,058	,046	,850	1,176
	IM_X2	-,420	,091	-,644	-4,615	,000	,850	1,176

a. Dependent Variable: ROA_Y

Berdasarkan Hasil diatas bahwa semua variabel Indenpent memiliki nilai *Variance Influence Factor* <10 dan nilai *tolerance* >10% maka berdasarkan hasil semua variabel independent yang diteliti tidak memiliki multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

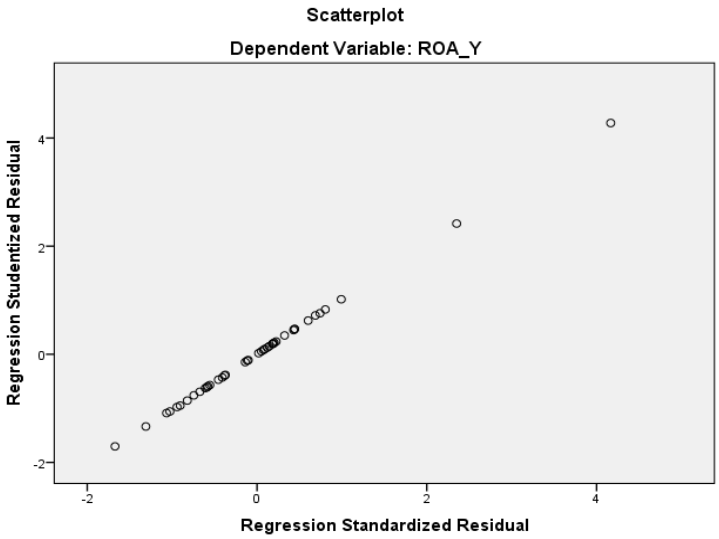

Sumber: SPSS 24

Gambar 1
Uji Heterokedasitas

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Vol. 20, No. 1.
Januari-April 2021

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,595[a]	,354	,321	,06119	1,784

a. Predictors: (Constant), IM_X2, UP_X1
b. Dependent Variable: ROA_Y

Berdasarkan tabel diatas bahwa Durbin Watson sebesar 1,210 dan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2 maka disimpulkan bahwa model ini terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:
Y = *Return On Asset*
α = Konstanta
β_1, β_2 = Koefisien regresi
X_1 = Ukuran Perusahaan
X_2 = Intensitas Modal
e = *Error*

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,199	,086		2,315	,026		
	UP_X1	,011	,005	,287	2,058	,046	,850	1,176
	IM_X2	-,420	,091	-,644	-4,615	,000	,850	1,176

a. Dependent Variable: ROA_Y
Sumber: SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}199 + 0{,}011X_1 - 0{,}420X_2 + e}$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

   Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0,199

2. Ukuran Perusahaan (X_1) terhadap beta (Y)

   Nilai koefisien Ukuran Perusahaan untuk variabel X1 sebesar 0,011 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,011 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Intensitas Modal (X_2)terhadap beta (Y)

   Nilai koefisien Intensitas Modal untuk variabel X_2 sebesar 0,420 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Intensitas Modal satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,420 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Tabel 6
Pengujian Koefisien Korelasi

Correlations

		ROA_Y	SIZE_X1	IM_X2
ROA_Y	Pearson Correlation	1	,038	-,533**
	Sig. (2-tailed)		,811	,000
	N	42	42	42
UP_X1	Pearson Correlation	,038	1	,387*
	Sig. (2-tailed)	,811		,011
	N	42	42	42
IM_X2	Pearson Correlation	-,533**	,387*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	
	N	42	42	42

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara Ukuran Perusahaan terhadap *Return on assets* adalah sebesar 0,038. Hal tersebut menunjukan bahwa terdapat korelasi positif antara Ukuran Perusahaan terhadap *Return on assets*. Sedangkan besaran korelasi antara Intensitas Modal terhadap *Return on assets* adalah sebesar -0,387. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara Intensitas Modal terhadap *Return on assets.*

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595[a]	,354	,321	,06119

a. Predictors: (Constant), IM_X2, UP_X1
b. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: SPSS 24

KD = R^2 X 100%
= $(0,595)^2$ X 100%
= 35,40%

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 32,95% yang menunjukkan arti bahwa Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 35,40% terhadap *Return on assets*. Sedangkan sisanya sebesar 64,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *current ratio, debt to equity ratio* dan pertumbuhan penjualan

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 8
Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,199	,086		2,315	,026
	UP_X1	,011	,005	,287	2,058	,046
	IM_X2	-,420	,091	-,644	-4,615	,000

a. Dependent Variable: ROA_Y

Sumber: SPSS 24

a. Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Ukuran Perusahaan sebesar 2,058 dan t_{tabel} 2,023. Dikarenakan t_{hitung} diluar wilayah t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Retrun On Assets.*

b. Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Intensitas Modal sebesar -4,615 dan t_{tabel} -2,023. Dikarenakan t_{hitung} diluar wilayah t_{tabel}, maka H_0 ditolak dan

H_2 diterima, artinya bahwa Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Retrun On Assets.*

2. Pengujian Hipotesis Simultan (F)

Tabel 9
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,080	2	,040	10,691	,000[b]
	Residual	,146	39	,004		
	Total	,226	41			

a. Dependent Variable: ROA_Y
b. Predictors: (Constant), IM_X2, UP_X1
Sumber: SPSS 24

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,691 dengan *p-value* (sig) 0,000. Dengan α=0,05 serta derajat kebebasan df_1 = 42 (n-k-1) dan v_2 = 3, maka di dapat F_{tabel} 3,23. Dikarenakan nilai F_{hitung}>F_{tabel} (10,691>3,42) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh terhadap *Return on assets*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return on assets*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk Ukuran Perusahaan sebesar -3,102 dan t_{tabel} sebesar 2,074. Dikarenakan t_{hitung} diluar wilayah t_{tabel}, maka H_0 ditolak, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return on assets*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, Ukuran Perusahaan memberikan hubungan sebesar -0,513 terhadap *Return on assets*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, Ukuran Perusahaan memiliki hubungan yang rendah terhadap *Return on assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan Luckieta, et. al, 2021, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap *return on assets* hal ini karena memang perusahaan-perusahaan tersebut dalam kondisi stabil, maka hal ini akan berpengaruh juga terhadap ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan berbanding lurus dengan profitabilitas

2. Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Return on assets*

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Komisaris Independen sebesar -1,469 dan t_{tabel} 2,074. Dikarenakan t_{hitung} didalam wilayah t_{tabel}, maka H_0 diterima, artinya Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap *Return on assets*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, Intensitas Modal memberikan hubungan sebesar -0,190 terhadap *Return on assets*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, Intensitas Modal memiliki hubungan yang rendah terhadap *Return on assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan Winarno, et. al, 2015 yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan lebih banyak ditentukan oleh intensitas modal dan total asset dibandingkan pangsa pasar, *leverage,* dan pertumbuhan penjualan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap *Return on assets*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai $F_{hitung}>F_{tabel}$ (5,402>3,42) maka H_0 ditolak, artinya variabel Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh terhadap *Return on assets*. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti bahwa Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 35,40% terhadap *Return on assets*. Sedangkan sisanya sebesar 64,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *current ratio, debt to equity ratio* dan pertumbuhan penjualan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukan bahwa baik Ukuran Perusahaan maupun Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Return on assets*.
2. Demikian juga hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa baik Ukuran Perusahaan maupun Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Return on assets* sebesar 35,40% sedangkan sisanya sebesar 64,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *current ratio, debt to equity ratio* dan pertumbuhan penjualan

DAFTAR PUSTAKA

Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Grasindo

Kasmir, 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Meiliani Luckieta, Ali Amran. Doni Purnama Alamsyah, 2020. *Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI,* Perspektif : Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, Volume 19 No. 1 Maret 2021

Winarno, Lina Nur Hidayati, & Arum Darmawati, 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Economia, Volume 11, Nomor 2, Oktober 2015

Widiastari, Putu Ayu., dan Gerianta Wirawan Yasa, 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981

www.idx.co.id

https://www.cnbcindonesia.com

https://investasi.kontan.co.id